

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Masyarakat adalah suatu bidang yang berkaitan dengan Komunikasi antara organisasi dan publiknya. Latar belakang Humas melibatkan sejarah, evolusi dan prinsip-prinsip dasar yang mendasari praktik komunikasi organisasi. Humas berasal dari praktek komunikasi yang telah ada sejak zaman kuno. Pada zaman dahulu, pemerintah dan pemimpin politik menggunakan berbagai strategi untuk mempengaruhi opini publik. Contohnya adalah pidato politik, penggunaan media massa dan upacara publik. Namun, praktek Hubungan Masyarakat mode dikembangkan pada awal abad ke-20.

Istilah “Public Relations” Hubungan Masyarakat pertama kali digunakan oleh Ivy Lee, seorang praktisi komunikasi Amerika Serikat. Pada tahun 1906. Lee menyadari bahwa organisasi perlu berkomunikasi secara terbuka dengan publiknya dan memberikan informasi yang akurat dan jujur untuk membangun kepercayaan dan citra yang baik. Selama Perang Dunia I dan II, praktek Humas semakin berkembang dengan pembentukan lembaga-lembaga pemerintah dan korporasi yang fokus pada upaya komunikasi untuk mempengaruhi opini publik. Setelah perang, banyak organisasi mulai membentuk departemen Humas mereka

sendiri untuk mengelola hubungan dengan publik. Seiring berjalannya waktu, praktik Humas telah mengalami perkembangan yang signifikan, kemajuan teknologi dan munculnya media sosial telah mengubah cara komunikasi antara organisasi dan publiknya. Saat ini, tugas-tugas utama Humas meliputi manajemen krisis, hubungan media, komunikasi internal, komunikasi pemasaran, advokasi publik dan membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Prinsip dasar Hubungan Masyarakat meliputi transparansi, kejujuran, keterbukaan dan dialog yang terbuka dengan publik. Tujuan utama Humas adalah membangun dan mempertahankan hubungan positif antara organisasi dan publiknya, serta melindungi reputasi organisasi tersebut.

Dalam era informasi yang cepat dan kompleks seperti sekarang ini, Humas memainkan peran penting dalam membantu organisasi berkomunikasi secara efektif dengan publiknya. Latar belakang Humas yang kuat mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip komunikasi, media, strategi branding manajemen krisis, serta keahlian dalam mengelola dan memoderasi interaksi di media sosial.

Komunikasi adalah suatu proses di mana satu atau lebih orang, kelompok, organisasi dan komunitas membuat dan menggunakan informasi untuk berhubungan dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi dapat bersifat verbal dan nonverbal. Tujuan Komunikasi untuk memastikan suatu informasi atau pesan yang diberikan melalui komunikator dapat dimengerti oleh orang lain atau yang disebut komunikan, maka dari itu komunikator harus menyampaikan suatu informasi atau pesan dengan jelas kepada komunikan. Tujuan komunikasi selanjutnya adalah agar pendapat seseorang dapat diterima oleh orang lain, komunikasi persuasif sering kali dilakukan untuk menyampaikan ide seseorang kepada orang lain. Fungsi dari Komunikasi adalah sebagai alat kontrol atau alat kendali, yang berarti dengan komunikasi, perilaku individu mampu dikontrol dengan penyampaian aturan yang harus dipatuhi. Selain itu, komunikasi juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, contohnya menyampaikan informasi yang dapat diraih dalam kehidupan akan meningkatkan motivasi seseorang, kemudian berfungsi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh orang lain maupun kelompok sehingga dengan informasi tersebut, maka proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Tujuan Pengelolaan adalah untuk mendapatkan sesuatu dengan nilai yang lebih

baik dengan cara mengerahkan usaha-usaha. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan.

Pengolahan informasi bukan nama dari sebuah teori tunggal tetapi sebuah nama generik yang diaplikasikan pada perspektif perspektif teoritis yang berkenaan dengan serangkaian dan pelaksanaan peristiwa kognitif. Berbagai penelitian tentang pengolahan informasi telah dilakukan oleh berbagai peneliti, mereka mengeksplorasi pembelajaran, memori, pemecahan masalah, persepsi visual dan Auditori, perkembangan kognitif dan kecerdasan buatan. Penelitian penelitian tersebut dimaksudkan agar mampu memberi kontribusi positif dalam perkembangan dunia pendidikan. Para teoritis pengolahan informasi meragukan gagasan yang menjadi ciri khas teori B Javier isme bahwa pembelajaran merupakan pembentukan asosiasi antara stimulus stimulus dan respon respon. Mereka tidak menolak gagasan tentang asosiasi dengan alasan bahwa asosiasi yang terbentuk antara potongan potongan pengetahuan membentuk penguasaan dan penyimpanan potongan potongan tersebut dalam memori. Para teoretisi nya tidak banyak memperhatikan kondisi kondisi eksternal, mereka lebih mau fokuskan pada proses proses internal (mental) yang menjadikan pembatasan antara stimulus dan respon. Berbeda dengan teori behaviorisme yang menyatakan bahwa orang memberikan respon ketika terhadap stimulus yang datang kepada mereka, para teoritis pengolahan

informasi berpendapat bahwa orang menyeleksi dan memperhatikan aspek aspek dari lingkungan, mentransformasi dan mengulang informasi, menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya, dan mengorganisasikan pengetahuan untuk membuatnya bermakna dan dapat dipahami (Mayer, 1996).

Dalam menjalankan komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat baik itu internal maupun eksternal memberi tugas kepada Subbag Inmas dan Humas (sub bagian informasi masyarakat dan humas) yang mana bertugas melaksanakan pelayanan kehumasan yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengelolaan data, publikasi, pembentukan citra menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan petunjuk teknis dan naskah dinas yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.

Berdasarkan pengertian Pengelolaan dan Informasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengertian pengelolaan informasi adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan pengumpulan data-data yang faktual.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian kepada “Strategi Hubungan Masyarakat DPRD Provinsi Jawa Barat Tentang Pengelolaan Informasi Melalui Media Sosial “Instagram” DPRD Provinsi Jawa Barat”.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana **konteks** bahasa dalam penyampaian pesan di akun instagram DPRD Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana cara **komunikasi** humas DPRD Provinsi Jawa Barat di akun Instagram DPRD Provinsi Jawa Barat dalam merespon tanggapan publik?
3. Bagaimana cara humas DPRD Provinsi Jawa Barat melakukan **kolaborasi** dengan pihak lain dalam menciptakan inovasi?
4. Bagaimana cara humas DPRD Provinsi Jawa Barat membangun **koneksi** dengan masyarakat di akun instagram DPRD Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana **konteks** bahasa dalam penyampaian pesan di akun instagram DPRD Provinsi Jawa Barat
2. Mengetahui bagaimana cara **komunikasi** humas DPRD Provinsi Jawa Barat di akun Instagram DPRD Provinsi Jawa Barat dalam merespon tanggapan publik
3. Mengetahui bagaimana cara humas DPRD Provinsi Jawa Barat melakukan **kolaborasi** dengan pihak lain dalam menciptakan inovasi

4. Mengetahui bagaimana cara humas DPRD Provinsi Jawa Barat membangun **koneksi** dengan masyarakat di akun instagram DPRD Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan suatu ilmu yang berkaitan dengan tema penelitian, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yakni, kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis dapat berguna dalam bidang keilmuan dan akademis khususnya yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi dimasa depan sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran.

1. Bagi masyarakat umum

Khususnya masyarakat Kota Bandung dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan dan tentang strategi hubungan masyarakat DPRD Provinsi Jawa Barat

2. Bagi penulis

Dapat berguna dalam bidang keilmuan dan akademisi khususnya yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi di masa depan

sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan wawasan bagi peneliti mengenai strategi hubungan masyarakat DPRD Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi penerapan manajemen perkantoran di DPRD Provinsi Jawa Barat.

3. Bagi Universitas Pasundan

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Pasundan di Tahun Ajaran selanjutnya khususnya pada Studi Ilmu Komunikasi yang manfaatnya sebagai literature bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan yang bermanfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen perkantoran lembaga masyarakat dan pekerjaan sejenisnya.